

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan secara sistematis peristiwa dan karakteristik populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif, peneliti bertindak sebagai pengamat gejala. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memecahkan masalah secara sistematis, faktual, dan dapat diandalkan.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan interpretatif. Metode interpretif diciptakan oleh Max Weber dan Wilhelm Dilthey. Pendekatan ini dilakukan peneliti secara langsung dan mendetail mengamati lingkungan secara alami untuk menciptakan kehidupan sosial.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (field study), dengan tujuan memahami masalah secara menyeluruh pada dasar masalah. Peneliti akan belajar tentang kehidupan sehari-hari dalam situasi sosial, baik itu individu, kelompok, organisasi, atau komunitas, untuk lebih memahami fenomena yang terjadi secara langsung di lapangan.² Dalam kasus penelitian ini, akan meneliti tentang bagaimana variabel motivasi kerja yang dapat mempengaruhi loyalitas karyawan pada usaha dagang (UD) dalam bidang konveksi sehingga dapat memaksimalkan proses produksi. Proses pembuatan ringkasan temuan Penelitian ini menggunakan metode induktif. Dengan metodologi induktif ini, peneliti dapat mengumpulkan data, membuat hipotesis, dan kemudian memperbaiki asumsi yang mendasarinya untuk menghasilkan hasil penelitian yang jelas dan akurat.³

B. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian berdasarkan masalah yang akan diteliti. Tempat penelitian adalah tempat peneliti dapat melihat fakta-fakta yang telah terjadi. Merujuk pada judul yang disebutkan

¹ Nurlina T Muhyiddin, dkk., *Metdologi Penelitian Ekonomi & Sosial*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 10-11.

² Nurlina T Muhyiddin, dkk., *Metdologi Penelitian Ekonomi & Sosial*, 13.

³ Nurlina T Muhyiddin, dkk., *Metdologi Penelitian Ekonomi & Sosial*, 3.

oleh peneliti, situs dalam penelitian ini adalah perusahaan konveksi Asni Collection di Jepara. Peneliti diharapkan dapat menerima banyak informasi sehingga dapat menghasilkan data yang kuat dan dapat diandalkan.

C. Subjek Penelitian

Selama penelitian ini, peneliti mencari informasi dari berbagai sumber antara lain dengan cara wawancara, dokumen, serta foto-foto dari sumber terpercaya. Penelitian ini dilakukan langsung ke situs UD Asni Collection Jepara untuk melakukan wawancara bersama berbagai pihak untuk memperoleh informasi yang akurat. Subyek penelitian ini adalah pemilik usaha Asni Collection dan karyawannya. Melakukan putaran rekrutmen ini, ada 23 karyawan di berbagai posisi jabatan yang berbeda.

D. Sumber Data

Sumber data yang didapatkan dalam penelitian kualitatif ini yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan melalui survei beserta responden yang dilakukan melalui wawancara. Aspek-aspek yang diambil pada saat wawancara dan berkaitan erat dengan masalah yang disajikan di latar belakang.⁴

Dalam studi kualitatif, pengumpulan data bisa dilakukan di lingkungan alam, yaitu peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati, wawancara mendalam dengan pemilik, pekerja, dan profil aset..⁵ Sumber data primer peneliti diperoleh dari observasi di lokasi penelitian dan juga hasil wawancara dengan para pelaku usaha Konveksi di UD Asni Collection dalam hal ini kepada Bapak Ahmad Syukur selaku pemilik, HRD (*human resource departemen*) dan 23 karyawan yang bekerja disini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari catatan, buku dan majalah berupa laporan keuangan seperti publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku teori serta

⁴ Nurlina T Muhyiddin, dkk., *Metdologi Penelitian Ekonomi & Sosial*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 137.

⁵ Nurlina T Muhyiddin, dkk., *Metdologi Penelitian Ekonomi & Sosial*, (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 138.

jurnal.⁶ Data melalui dokumentasi pendukung untuk menambah dalam pengayaan data, analisis data dan masalah, yaitu diskusi terkait literatur dan landasan teori. Dokumen Koleksi UD Asni Collection yang relevan dengan penelitian ini adalah struktur organisasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data untuk pengolahan analisis meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan utama pengumpulan data adalah agar peneliti memperoleh informasi tentang kejadian-kejadian yang terjadi di lapangan. Wawancara mendalam dan terstruktur adalah alat penelitian yang paling penting bagi para peneliti.

1. Observasi

Metode observasional yakni pengumpulan data secara sistematis dengan proses yang baku. Hampir semua metode bertujuan untuk mendapatkan ukuran suatu variabel. Jadi tujuan utama dari observasi adalah untuk mengukur variabel.⁷

Yang harus dilakukan dalam metode observasi adalah mengisi format observasi pengamatan atau blanko sebagai alat. Format yang dikompilasi memuat kejadian atau perilaku yang akan terjadi. Peneliti akan mendapatkan petunjuk dan merekam data pengamatan sampai mereka dapat mempertimbangkan untuk memberikan peringkat skala.⁸ Metode ini dilakukan penulis untuk mengamati dan melihat kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan yang berkaitan dengan strategi motivasi dalam meningkatkan loyalitas pada Konveksi UD Asni Collection.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan alat pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk menetapkan masalah penelitian sebagai metode pengumpulan data saat melakukan penelitian pendahuluan untuk penelitian penyelamatan. Wawancara merupakan alat penting yang berfokus pada informan (responden). Wawancara dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Jenis wawancara yang digunakan dalam

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R dan D, 177

⁷ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pendek, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), 197.

⁸ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pendek, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), 204.

penelitian ini adalah tidak terstruktur, dengan pertanyaan yang disusun sesuai dengan keadaan dan karakteristik unik informan dan percakapan wawancara dilakukan seperti percakapan biasa.

Wawancara tidak terstruktur dalam penelitian kualitatif tidak disusun dengan menggunakan kuesioner, tetapi hanya berupa poin-poin kunci yang ditanyakan oleh informan dan dikembangkan selama wawancara. Hal ini membuat proses wawancara alami dan rinci.⁹ Dalam penelitian ini Tanya jawab dilakukan kepada responden atau informan yang ditunjuk yaitu pemilik usaha konveksi Asni Collection, HRD dan beberapa karyawan yang bekerja disana.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mencegah penyalahgunaan data yang diberikan pengguna. Teknik dokumentasi yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sumber penting seperti individu atau organisasi dalam bisnis.¹⁰

Mendokumentasikan bekerja dengan mengumpulkan data dari sumber non-manusia. Sumber-sumber ini termasuk catatan dan dokumen. Lincoln dan Guba mengungkapkan bahwa, arsip Pernyataan atau dokumen yang dibuat terhadap seseorang atau organisasi untuk tujuan memverifikasi atau mendukung fakta atau peristiwa tertentu. Dokumen berfungsi sebagai gudang untuk semua karya, tetapi tidak secara khusus dibuat untuk tujuan tertentu misalnya surat, naskah serta pidato dll.¹¹

Bungin menyatakan, Metode dokumentasi adalah satu-satunya teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk mengumpulkan data historis tentang peristiwa yang telah terjadi atau yang telah ada di masa lalu. Awalnya, metode dokumenter jarang diperhatikan dalam penelitian kualitatif, tetapi sekarang telah menjadi bagian penting dan integral, atau bahkan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari penelitian kualitatif.¹² Metode dokumentasi pada penelitian ini dipakai oleh peneliti untuk memperoleh data yang berupa sejarah objek penelitian dilokasi penelitian yaitu di UD Asni Collection, kejadian secara langsung objek penelitian yang ada dan juga pengalaman

⁹ Anis Fuadd Kandung dan Kandung Sapto Nugroih, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), 61.

¹⁰ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Press, 2004), 72.

¹¹ Imam gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 176.

¹² Imam gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktik*, 177

informan yang terlibat di UD Asni Collection yaitu pemilik, HRD, serta karyawan.

F. Pengujian Keabsahan Data atau Uji Kredibilitas

Pengujian validitas data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Kegiatan tindak lanjut yang dilakukan selama observasi terdiri dari peneliti kembali ke lokasi lapangan, melakukan observasi, dan melakukan wawancara ulang dengan menggunakan sumber data yang ditemukan dan baru. Hal ini membuat hubungan peneliti-pewawancara lebih rahasia dan terbuka., sehingga informasi tidak lagi disembunyikan.

Dalam pengamatan lanjutan untuk mengecek kehandalan data, fokusnya adalah pada pengecekan data yang telah terkumpul, terlepas dari apakah data yang dikumpulkan setelah kembali ke lapangan telah diperiksa dengan benar, telah berganti atau tidak. Apabila sesudah dicek kebenarannya berarti data tersebut bisa dipercaya, maka tambahan waktu pengamatan bisa dihentikan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Prosedur untuk meningkatkan ketekunan atau daya tahan harus dipantau lebih ketat dan terus menerus. Langkah ini memastikan keamanan data dan jalannya peristiwa dicatat secara sistematis.

Peneliti juga dapat meningkatkan ketekunannya dengan membaca hasil penelitian dan literatur pada berbagai buku referensi dan temuan penelitian. Ini memperluas cakrawala peneliti dan memungkinkan mereka untuk memvalidasi hasil dengan data yang dapat diandalkan.¹³

3. Triangulasi

Triangulasi ketika pengujian kredibilitas diartikan menjadi suatu langkah yang memeriksa keabsahan data dengan cara memeriksa data, dari bermacam sumber memakai cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda..¹⁴

Melalui teknik triangulasi dapat dilakukan pengecekan kredibilitas data melalui metode membandingkan data yang berasal dari sumber yang sama dengan bahasa yang berbeda.

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2019), 367.

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 328.

Misalnya, data dapat diperoleh dengan wawancara dan kemudian diverifikasi melalui observasi dan dokumentasi. Jika metode selanjutnya untuk menilai keandalan data menghasilkan hasil yang berbeda, peneliti akan melakukan diskusi yang lebih mendalam dengan sumber data yang relevan atau organisasi lain untuk memastikan keakuratan data karena sudut pandang berbeda namun dapat diterima.¹⁵ Pada triangulasi disini peneliti melakukan wawancara dengan pemilik UD Asni Collection, HRD, dan beberapa karyawan. Serta melakukan observasi dan dokumentasi di lokasi konveki Asni Collection.

4. Mengadakan Member Cek

Member cek adalah prosedur validasi data yang diterapkan oleh satu individu kepada penyedia data. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah data yang telah diperoleh sesuai dengan data yang telah disediakan oleh penyedia data, dan untuk menentukan apakah data yang telah diperoleh sebelumnya atau masih perlu diperoleh, untuk menentukan pokok permasalahan. Untuk itu seorang anggota tim penyidik harus memastikan bahwa setiap keterangan yang diperoleh sesuai dengan sumber data yang sesuai, baik itu orang lain maupun sekelompok orang.

Setelah pengumpulan data terakhir, baik melalui komunikasi langsung dengan informan atau melalui forum diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok, mungkin ada informasi yang perlu dikumpulkan, dianalisis, ditingkatkan, atau diabaikan. Setelah pengumpulan data, penyedia data harus terus memperbarui informasi mereka agar lebih akurat atau berwawasan luas.¹⁶

G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh dan kemudian ditransformasikan ke dalam hipotesis, metodologi analisis data kuantitatif secara inheren patut dicurigai. Analisis data dilakukan secara terus menerus oleh subjek sejak awal interaksi data hingga penemuan data yang belum selesai. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah alat bagi peneliti untuk belajar dan menggunakan catatan, fokus pada catatan penting, dan mencari

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 369.

¹⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 371-372.

topik dan kutipan. Hasilnya, data akan memberikan grafik yang jelas kepada pengguna untuk memudahkan mereka memasukkan data yang lebih detail.¹⁷

Ketika data diminimalkan, peserta akan lebih fokus pada teori dan tujuan yang ingin mereka wujudkan. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah tujuan. Jika pada saat melakukan penelitian peneliti menemukan sesuatu yang dianggap asing, asing, dan tidak sesuai pola, maka masalah ini harus menjadi perhatian peneliti saat melakukan reduksi data.

Reduksi atau minimalisasi data adalah proses rumit yang membutuhkan tingkat kepastian yang tinggi. Untuk penulis pemula, selalu disarankan untuk melakukan percakapan dengan teman atau anggota keluarga di bidang yang relevan sebelum mulai mengedit fakta melalui diskusi ini. pikiran peneliti akan tumbuh, untuk dapat mereduksi data menjadi nilai yang cukup besar dalam penemuan dan pengembangan teori.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa uraian singkat, diagram, korelasi antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.¹⁸

Dengan menyajikan data, akan lebih mudah bagi Anda untuk memahami apa yang terjadi dan kemudian merencanakan pekerjaan Anda selanjutnya. Saat menyajikan data dengan cara selain teks naratif, bisa juga dalam bentuk grafik, matriks, jaringan, dan diagram. Untuk mengkonfirmasi apakah peneliti memahami apa yang telah diberikan sebagai data.

Akibatnya, begitu berada di lapangan dan berlangsung cukup lama, akan terjadi evolusi data karena fenomena sosial akan semakin kompleks dan dinamis. Untuk itu, peneliti harus mengevaluasi apa yang telah diucapkan selama berada di lapangan, termasuk apa yang mungkin sangat dicurigai dan apakah mungkin dilanjutkan atau tidak. Jika suatu hipotesis secara konsisten didukung oleh bukti-bukti ketika berada di lapangan, maka hipotesis tersebut telah teruji dan pada akhirnya akan menjadi teori yang valid. “Grounding theory” adalah teori yang disajikan secara akurat berdasarkan bukti yang ditunjukkan dalam lapangan dan kemudian diuji

¹⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 323.

¹⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 325.

secara terus menerus kali. Jika sampel yang digunakan telah diubah oleh data setelah analisis, itu akan menjadi template default dan tidak dapat diubah. Dan itu akan menjadi data dalam draft lapran akhir akhir.¹⁹

3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing* atau *Verification*)

Menarik Kesimpulan atau Mengkonfirmasi Data adalah Langkah Terakhir yang dilakukan Peneliti Kualitatif. Selama bukti pendukung lainnya tidak ada selama periode pengumpulan data selanjutnya, perkiraan awal yang dibuat masih valid. Namun, perkiraan ini dapat berubah. Namun, jika kesimpulan yang diamati pada awalnya digali oleh bukti yang konsisten dan dapat diandalkan selama subjek berada di lapangan, maka kesimpulan yang dimaksud mungkin sangat tepat untuk diandalkan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif tidak bisa disimpulkan, tetapi harus dilaksanakan sepenuhnya sejak awal, karena seperti yang telah disebutkan, Masalah dan pembentukan masalah dalam penelitian kualitatif juga bersifat sementara, dan akan berkembang saat lapangan penelitian.

Kesimpulan pada penelitian kualitatif adalah bahwa temuan baru itu tidak ada sebelumnya. Hasil dapat berupa ringkasan deskripsi singkat atau gambar yang tidak jelas.²⁰ Proses analisis data *end-to-end* harus saling terkait. Ini harus digunakan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan penelitian yang dapat diandalkan.

¹⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 326.

²⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 329